

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Pada Siswi Madrasah Qur`aniyyah Al-Husnayain Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil kuesioner Motivasi Orang Tua (X) dianalisis dengan perhitungan kuantitatif yang didapatkan dari 35 responden terlihat hasil analisis presentase pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa terdapat 20% siswi menilai dengan kategori (Baik), 51,43% siswi menilai dengan kategori (Cukup Baik), 22,86% siswi menilai dengan kategori (Kurang Baik), 5,71% siswi menilai dengan kategori (Tidak Baik). Dengan rata-rata 55,8%. Sehingga bisa disimpulkan motivasi orang tua berada pada kaetegori Cukup Baik (51,43%).
2. Dari hasil kuesioner Minat Belajar yang diberikan kepada siswi kelas VI, VII, VIII, IX, X, XI dan XII di Madrasah Qur`aniyyah Al-Husnayain Karanganyar diketahui terdapat 6 orang responden menilai pada ketegori baik (17,14%), 19 orang responden menilai pada ketegori cukup baik (54,29%), 9 orang responden menilai pada ketegori kurang baik (25.71%), 1 orang responden menilai pada ketegori tidak baik (2.86%). Dengan rata-rata keseluruhan 55,5%, sehingga bisa disimpulkan hasil minat belajar siswi cukup baik (54,29%).

3. Berdasarkan hasil analisis dari *product moment* yang dilakukan menggunakan SPSS pada tabel 4.8. diketahui nilai signifikan antar motivasi orang tua terhadap minat belajar siswi yaitu sebesar 0,000 dan nilai r_{hitung} sebesar 0,592. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hubungan antara motivasi orang tua terhadap minat belajar siswi berpengaruh. Sehingga kesimpulan yang didapat yaitu “Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar akidah akhlak pada siswi Madrasah Qur`aniyyah Al- Husnayain Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
 - a. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khasanah ilmu Pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, serta memberikan konstribusi terhadap orang tua yang memberikan dorongan dan dukungan dapat meningkatkan semangat dan fokus belajar anak disekolah maupun dirumah.
2. Implikasi Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penguatan peran orang tua dalam menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan, dan guru juga memiliki peran penting dalam memotivasi siswi dengan cara menumbuhkan minat belajar melalui pendekatan yang menyenangkan, materi yang relevan, dan perhatian terhadap

kebutuhan belajar masing-masing siswi. Ketika minat belajar tumbuh, semangat belajar pun akan meningkat.

C. Saran-saran

Peneliti ini menarik kesimpulan dari hasil data penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswi, diharapkan dapat lebih terbuka menerima motivasi dan dukungan dari orang tua, serta berupaya meningkatkan semangat belajar secara mandiri demi meraih prestasi yang lebih baik.
2. Bagi Ustadzah, diharapkan terus memberikan dorongan, bimbingan, dan pendekatan yang menyenangkan agar minat belajar siswi semakin tumbuh. Guru juga dapat menjadi penghubung yang baik antara sekolah dan orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswi.
3. Bagi Orang Tua diharapkan lebih aktif memberikan motivasi dan perhatian dalam proses belajar anak, tidak hanya dari segi fasilitas, tetapi juga pendampingan, komunikasi, dan kepedulian terhadap perkembangan akademik serta pembinaan akidah akhlak. Motivasi yang konsisten dan nilai-nilai agama yang ditanamkan akan menumbuhkan minat belajar serta mendorong siswi menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan berakhlak mulia.